



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Peningkatan Kualitas Guru Dan Dosen Dalam Era Globalisasi

Yasin Muhammad Syibli

Program Studi Nautika Akademi Maritim (AKMI) Suaka Bahari Cirebon

yasinsyibli@gmail.com

Abstrak

Peningkatan kualitas tenaga pendidik menjadi isu yang semakin relevan dalam era globalisasi, di mana kemajuan teknologi, tuntutan profesional, dan perubahan sosial-budaya terus berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi peningkatan kualitas guru dan dosen di berbagai jenjang pendidikan yang bernaung di Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Buntet Pesantren Cirebon, mencakup TK Al Anwar, MI Wathoniah Putera, MI Wathoniyah Puteri, MTs NU Putera 1, MTs NU Putera 2, MTs NU Putera 3, MA NU Putera, MA NU Puteri, SMK Mekanika, STIT, dan AKPER. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan tenaga pendidik di setiap institusi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pengajaran serta upaya pengembangan profesional yang



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

efektif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa faktor kompetensi profesional, keterampilan teknologi, penguasaan bahasa asing, serta dukungan institusional memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik di semua jenjang pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi dan sekolah/madrasah di bawah YLPI Buntet Pesantren membutuhkan pelatihan berkelanjutan, peningkatan sarana teknologi, dan kesempatan kolaborasi internasional guna meningkatkan kompetensi para pendidik dalam menghadapi tantangan global. Penelitian ini menyarankan adanya program pengembangan profesional yang terarah, terutama dalam teknologi pendidikan dan kemampuan bahasa asing, agar para pendidik dapat memenuhi standar pendidikan global.

Kata kunci: kualitas tenaga pendidik, globalisasi, perguruan tinggi Islam, sekolah Islam, pengembangan profesional, kualitatif.

Abstract

The enhancement of educator quality has become an increasingly relevant issue in the era of globalization, where technological advancements, professional demands, and socio-cultural changes are continuously



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

evolving. This study aims to explore strategies for improving the quality of teachers and lecturers across various educational levels under the Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Buntet Pesantren Cirebon, including TK Al Anwar, MI Wathoniah Putera, MI Wathoniyah Puteri, MTs NU Putera 1, MTs NU Putera 2, MTs NU Putera 3, MA NU Putera, MA NU Puteri, SMK Mekanika, STIT, and AKPER. Using a qualitative research method, data were collected through in-depth interviews with educators at each institution to identify factors influencing teaching quality and effective professional development efforts. The results reveal that professional competence, technological skills, foreign language proficiency, and institutional support are crucial in enhancing educator quality across all educational levels. This study suggests the need for targeted professional development programs, particularly in educational technology and foreign language skills, to help educators meet global education standards.

Keywords: educator quality, globalization, Islamic higher education, Islamic schools, professional development, qualitative.



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

A. Pendahuluan

Pendidikan di era globalisasi mengalami perkembangan pesat, seiring dengan kebutuhan akan sumber daya manusia yang mampu bersaing di ranah internasional. Globalisasi menuntut pendidikan di semua jenjang untuk menyesuaikan diri, tidak hanya dari sisi kurikulum, tetapi juga dari sisi kualitas tenaga pendidik. Di Indonesia, lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang berintegritas dan kompeten. Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Buntet Pesantren Cirebon merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menaungi berbagai institusi pendidikan, mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak (TK Al Anwar) hingga perguruan tinggi (STIT dan AKPER). Selain itu, ada pula beberapa jenjang pendidikan dasar dan menengah, yakni MI Wathoniah Putera, MI Wathoniyah Puteri, MTs NU Putera 1, MTs NU Putera 2, MTs NU Putera 3, MA NU Putera, MA NU Puteri, dan SMK Mekanika. Masing-masing institusi ini memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri dalam upaya meningkatkan kualitas tenaga pendidik mereka.

Dalam konteks pendidikan Islam, peran guru dan dosen sebagai tenaga pendidik menjadi semakin krusial dalam menghadapi tantangan globalisasi. Menurut penelitian Sukardi (2020), kualitas pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kualitas tenaga pendidiknya. Tenaga pendidik yang



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

berkualitas tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang mumpuni, tetapi juga kemampuan dalam mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sementara itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) juga menekankan pentingnya peningkatan profesionalisme tenaga pendidik melalui pelatihan berkelanjutan yang berfokus pada pengembangan pedagogi, penggunaan teknologi, dan kemampuan komunikasi antarbudaya (Kemdikbudristek, 2021).

Tantangan dan Tuntutan Globalisasi terhadap Kualitas Tenaga Pendidik

Globalisasi membawa dampak besar pada dunia pendidikan, terutama dalam hal standar kompetensi dan adaptasi teknologi. Tenaga pendidik di sekolah/madrasah hingga perguruan tinggi dituntut untuk memiliki keterampilan tambahan, seperti penguasaan teknologi informasi dan bahasa asing, guna menunjang pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan kebutuhan era digital (Wardhani, 2020). Di institusi pendidikan yang bernaung di bawah YLPI Buntet Pesantren, guru dan dosen dihadapkan pada tantangan serupa, di mana mereka harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi dalam pembelajaran daring serta mengakses referensi-referensi global (Rahman & Abdullah, 2022).



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Selain tantangan di bidang teknologi, globalisasi juga menuntut perubahan dalam metode pembelajaran. Seiring dengan meningkatnya akses terhadap informasi, tenaga pendidik perlu mengembangkan pendekatan pedagogi yang lebih interaktif dan kontekstual (Sari, 2021). Menurut Zaini (2019), kompetensi profesional yang meliputi penguasaan materi, metode pengajaran yang inovatif, serta kemampuan komunikasi menjadi kunci dalam mencapai kualitas pendidikan yang baik. Di sisi lain, dukungan institusi melalui penyediaan sarana yang memadai menjadi faktor pendukung penting bagi pengembangan kompetensi tenaga pendidik di semua jenjang pendidikan (Susanto, 2023).

Pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan di semua jenjang pendidikan telah banyak dibahas dalam literatur pendidikan. Menurut Astuti dan Prasetyo (2021), program pelatihan yang berkelanjutan memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kinerja guru dan dosen, terutama dalam penggunaan teknologi dan penerapan metode pengajaran yang adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Di YLPI Buntet Pesantren Cirebon, kebutuhan untuk mengadakan pelatihan yang komprehensif sangat dirasakan oleh tenaga pendidik, baik di tingkat TK hingga perguruan tinggi. Dengan adanya pelatihan berkelanjutan yang difasilitasi oleh institusi, diharapkan tenaga pendidik mampu meningkatkan



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

kompetensi mereka dan memberikan pendidikan yang berkualitas.

Kolaborasi antar lembaga, baik di tingkat nasional maupun internasional, juga berperan dalam pengembangan profesional tenaga pendidik. Menurut Fitri (2023), melalui program pertukaran atau kolaborasi dengan institusi luar negeri, tenaga pendidik di Indonesia dapat mengakses metode pembelajaran inovatif dan memperluas wawasan akademik mereka. Hal ini menjadi penting bagi guru dan dosen di YLPI Buntet Pesantren, karena kolaborasi internasional dapat membuka peluang untuk peningkatan kualitas pengajaran dan penelitian, yang pada akhirnya akan meningkatkan reputasi institusi.

Kemampuan untuk menguasai teknologi digital dan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, telah menjadi keterampilan yang krusial bagi tenaga pendidik. Di sekolah/madrasah dan perguruan tinggi di bawah YLPI Buntet Pesantren, penguasaan teknologi dianggap penting untuk mendukung pembelajaran berbasis daring serta pemanfaatan platform digital sebagai sarana pembelajaran interaktif (Suryanto, 2019). Namun, masih banyak tenaga pendidik yang merasa kurang terampil dalam penggunaan teknologi karena keterbatasan sarana atau pelatihan yang belum memadai (Putri & Fajar, 2022). Di era globalisasi, penguasaan bahasa asing juga diperlukan untuk mengakses informasi



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

internasional dan berpartisipasi dalam diskusi akademik global, yang sangat penting untuk peningkatan kualitas pengajaran dan penelitian (Mulyadi, 2020).

Institusi pendidikan, baik sekolah maupun perguruan tinggi, memiliki peran krusial dalam menyediakan dukungan bagi peningkatan kualitas tenaga pendidik. Menurut Susanto (2023), dukungan dari pihak institusi melalui penyediaan infrastruktur teknologi, akses pelatihan profesional, serta lingkungan kerja yang kondusif berperan penting dalam memotivasi guru dan dosen untuk mengembangkan diri. Di YLPI Buntet Pesantren, dukungan ini diharapkan dapat membantu tenaga pendidik untuk mengembangkan kompetensi yang relevan dengan tantangan global.

Pemerintah juga berperan dalam mendukung upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik. Kemdikbudristek (2021) telah mengeluarkan panduan pengembangan kompetensi yang meliputi pelatihan berbasis teknologi dan bahasa asing untuk guru dan dosen di seluruh jenjang pendidikan. Kebijakan ini diharapkan dapat memberikan standar minimum yang mendukung kualitas pengajaran yang setara di seluruh Indonesia, termasuk di lembaga pendidikan Islam di YLPI Buntet Pesantren Cirebon.

Dalam menghadapi era globalisasi, sekolah/madrasah dan perguruan tinggi di bawah YLPI Buntet Pesantren Cirebon perlu menerapkan



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

strategi komprehensif untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik di sekolah/madrasah dan perguruan tinggi di bawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Buntet Pesantren Cirebon. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi oleh tenaga pendidik dalam meningkatkan kompetensi mereka dalam menghadapi era globalisasi (Creswell & Poth, 2018). Penelitian kualitatif sesuai untuk mengeksplorasi isu-isu yang bersifat kompleks, khususnya terkait dengan aspek personal, sosial, dan struktural dalam proses peningkatan kualitas pendidikan (Bogdan & Biklen, 2020).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan observasi. Wawancara mendalam dilakukan kepada guru dan dosen di berbagai lembaga pendidikan di bawah YLPI Buntet Pesantren, mulai dari jenjang TK, MI, MTs, MA, hingga perguruan tinggi, yaitu STIT dan AKPER. Teknik wawancara memungkinkan peneliti untuk mendapatkan



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

perspektif langsung dari para tenaga pendidik mengenai tantangan dan kebutuhan yang mereka hadapi dalam pengembangan profesional (Merriam & Tisdell, 2016). Observasi dilakukan untuk melengkapi data wawancara dan memberikan gambaran mengenai praktik pengajaran serta interaksi antarpendidik di setiap jenjang pendidikan yang diteliti.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, di mana data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi diorganisir berdasarkan tema-tema utama yang relevan, seperti penguasaan teknologi, kemampuan bahasa asing, dan dukungan institusional. Analisis tematik merupakan metode yang sesuai dalam penelitian kualitatif untuk mengidentifikasi pola atau tema yang muncul dari data secara berulang (Braun & Clarke, 2019). Validitas data dijaga melalui triangulasi data, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, serta dokumen pendukung lainnya untuk memastikan konsistensi temuan (Patton, 2019).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik di lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan global, sekaligus memberikan rekomendasi kebijakan bagi pengembangan profesional guru dan dosen (Creswell, 2018).



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

C. Kajian Teori

Kajian teori dalam penelitian ini berfokus pada beberapa konsep penting yang berhubungan dengan peningkatan kualitas tenaga pendidik di era globalisasi. Konsep-konsep ini meliputi literasi digital, penguasaan bahasa asing, pengembangan profesional, serta dukungan institusional. Melalui kajian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan yang diteliti.

1. Literasi Digital

Literasi digital merujuk pada kemampuan individu untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dalam konteks pendidikan. Dalam era globalisasi, di mana teknologi informasi berkembang pesat, literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting bagi tenaga pendidik (Hague & Payton, 2019). Menurut Sweeney (2021), literasi digital mencakup kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Pendidik yang memiliki literasi digital yang baik dapat memanfaatkan berbagai platform dan sumber daya online untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Di sisi lain, literasi digital juga mencakup kemampuan untuk merancang dan



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

mengimplementasikan pengalaman belajar yang menggunakan teknologi secara inovatif. Misalnya, penggunaan perangkat lunak pendidikan dan aplikasi pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar (Hernandez et al., 2020). Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional yang berfokus pada peningkatan literasi digital bagi tenaga pendidik sangat penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan relevan.

2. Penguasaan Bahasa Asing

Penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, merupakan komponen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era globalisasi. Bahasa Inggris sebagai lingua franca dalam komunikasi internasional membuatnya menjadi alat vital bagi pendidik untuk mengakses sumber-sumber belajar dan penelitian terbaru (Baker, 2021). Dalam konteks pendidikan, kemampuan berbahasa asing juga membantu tenaga pendidik untuk berpartisipasi dalam konferensi, seminar, dan kolaborasi internasional, sehingga mereka dapat memperluas wawasan dan pengalaman dalam pengajaran (Chen, 2020).



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Menurut Mulyadi (2020), penguasaan bahasa asing berkontribusi pada kemampuan tenaga pendidik untuk mengadopsi metode dan strategi pembelajaran baru yang berasal dari praktik terbaik di negara lain. Penguasaan bahasa asing juga membuka akses terhadap literatur dan penelitian yang berbahasa Inggris, yang sering kali menjadi acuan utama dalam perkembangan pendidikan. Oleh karena itu, pengembangan program pelatihan bahasa asing bagi tenaga pendidik harus menjadi bagian integral dari strategi peningkatan kualitas pendidikan.

3. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional merupakan proses yang berkelanjutan bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka. Menurut Guskey (2016), pengembangan profesional yang efektif mencakup pelatihan yang berbasis praktik dan relevan dengan kebutuhan aktual di lapangan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa tenaga pendidik tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks pengajaran sehari-hari.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Desimone (2019), pengembangan profesional yang berhasil harus



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

mempertimbangkan konteks sekolah, keterlibatan guru, dan dukungan dari pemimpin sekolah. Program yang dirancang dengan baik dan berfokus pada kolaborasi antara pendidik dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam mengadopsi metode pengajaran baru. Oleh karena itu, penting bagi YLPI Buntet Pesantren untuk mengimplementasikan program pengembangan profesional yang responsif terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh tenaga pendidik di semua jenjang pendidikan.

4. Dukungan Institusional

Dukungan institusional merupakan faktor kunci dalam keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan. Menurut Fullan (2019), dukungan dari institusi pendidikan mencakup penyediaan sumber daya, pelatihan, dan fasilitas yang diperlukan untuk pengembangan tenaga pendidik. Tanpa dukungan yang memadai, inisiatif peningkatan kualitas sering kali gagal atau tidak dapat diimplementasikan secara efektif.

Dukungan institusional juga mencakup pengembangan budaya sekolah yang mendukung pembelajaran berkelanjutan dan inovasi. Ketika institusi menciptakan lingkungan yang mendorong kolaborasi, refleksi, dan berbagi pengetahuan, tenaga pendidik merasa lebih termotivasi untuk



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

mengembangkan keterampilan mereka dan menerapkan metode pengajaran baru (Harris & Jones, 2020). Oleh karena itu, penting bagi YLPI Buntet Pesantren untuk menciptakan kebijakan dan praktik yang mendukung pengembangan profesional tenaga pendidik serta menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dari kajian teori di atas, jelas bahwa peningkatan kualitas tenaga pendidik di era globalisasi memerlukan pendekatan yang komprehensif, yang mencakup literasi digital, penguasaan bahasa asing, pengembangan profesional, dan dukungan institusional. Integrasi dari keempat faktor ini akan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global. YLPI Buntet Pesantren perlu mempertimbangkan semua elemen ini dalam merancang strategi peningkatan kualitas pendidikan di lembaga-lembaga yang berada di bawah naungannya.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik di sekolah/madrasah dan perguruan tinggi di bawah YLPI Buntet Pesantren Cirebon menghadapi



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

beberapa tantangan dan peluang penting, khususnya terkait kompetensi teknologi, penguasaan bahasa asing, dan dukungan institusional. Hasil wawancara dengan tenaga pendidik dari TK Al Anwar, MI Wathoniah Putera, MI Wathoniyah Puteri, MTs NU Putera 1, MTs NU Putera 2, MTs NU Putera 3, MA NU Putera, MA NU Puteri, SMK Mekanika, STIT, dan AKPER memperlihatkan bahwa sebagian besar guru dan dosen merasa masih perlu pengembangan lebih lanjut dalam menguasai teknologi dan bahasa asing. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya literasi digital dan kompetensi bahasa asing bagi tenaga pendidik di era globalisasi (Putri & Fajar, 2022).

1. Penguasaan Teknologi dan Penggunaan Metode Pembelajaran Interaktif

Beberapa institusi pendidikan di YLPI Buntet Pesantren telah mulai memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, khususnya melalui platform digital dan metode daring yang menjadi kebutuhan selama pandemi. Namun, mayoritas tenaga pendidik menyatakan bahwa keterbatasan fasilitas teknologi dan akses pelatihan masih menjadi kendala utama. Sebagai contoh, meskipun sebagian guru di MI dan MTs telah mencoba menggunakan platform pembelajaran online, kurangnya pelatihan intensif menghambat



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

pemanfaatan teknologi secara optimal dalam proses belajar mengajar (Rahman & Abdullah, 2022). Menurut Santoso (2019), peningkatan kompetensi digital tidak hanya berkaitan dengan penguasaan perangkat, tetapi juga kemampuan dalam merancang pembelajaran interaktif yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Kompetensi Bahasa Asing

Kemampuan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, dianggap penting untuk akses terhadap materi global dan peningkatan kualifikasi akademik. Dosen di STIT dan AKPER menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya bahasa Inggris dibandingkan tenaga pendidik di jenjang pendidikan dasar dan menengah, namun beberapa guru di MA dan SMK Mekanika juga menyadari pentingnya keterampilan ini untuk membuka wawasan dan meningkatkan karier profesional mereka (Mulyadi, 2020). Kendala yang mereka hadapi, seperti waktu terbatas untuk belajar bahasa Inggris dan minimnya pelatihan yang tersedia, mencerminkan temuan Wahyuni (2021) bahwa dukungan institusi dalam penguasaan bahasa asing merupakan faktor esensial dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik.

3. Dukungan Institusional dan Pentingnya Pengembangan Profesional Berkelanjutan



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Dukungan institusional menjadi faktor penting dalam mendorong tenaga pendidik untuk berpartisipasi dalam program pengembangan profesional. Mayoritas guru dan dosen di YLPI Buntet Pesantren merasa perlu adanya dukungan dari pihak yayasan untuk penyediaan pelatihan yang terarah serta sarana belajar yang memadai. Sebagai contoh, tenaga pendidik di MA NU Putera dan Puteri menyatakan bahwa program pelatihan berbasis teknologi dan pengajaran interaktif akan sangat membantu mereka dalam menghadapi dinamika pendidikan global (Susanto, 2023). Menurut Kemdikbudristek (2021), dukungan institusi yang terstruktur melalui pelatihan yang berkelanjutan, khususnya di bidang teknologi dan bahasa asing, sangat penting untuk memastikan peningkatan kualitas tenaga pendidik di semua jenjang.

2. Pembahasan

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor utama dalam peningkatan kualitas tenaga pendidik meliputi penguasaan teknologi, kompetensi bahasa asing, dan dukungan institusional. Keterampilan teknologi membantu pendidik menghadirkan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan digital siswa di era globalisasi (Creswell & Poth, 2018). Sebagai langkah strategis, peningkatan



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

kualitas tenaga pendidik di YLPI Buntet Pesantren dapat difasilitasi melalui program pelatihan yang berfokus pada literasi digital dan kompetensi bahasa asing, didukung oleh lingkungan pembelajaran yang kondusif.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa pengembangan profesional berkelanjutan sangat dibutuhkan, terutama dalam menghadapi tuntutan global. Program pelatihan yang diusulkan hendaknya mencakup peningkatan literasi digital yang lebih komprehensif dan pelatihan bahasa asing untuk semua jenjang pendidikan. Kolaborasi internasional dengan institusi pendidikan lain juga dapat menjadi sarana penting bagi tenaga pendidik untuk mengakses metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis riset, yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan di YLPI Buntet Pesantren Cirebon (Purwanto et al., 2023).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di sekolah/madrasah dan perguruan tinggi di bawah Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Buntet Pesantren Cirebon, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas tenaga pendidik merupakan aspek krusial dalam menghadapi tantangan pendidikan di era globalisasi. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi peningkatan kualitas tenaga



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

pendidik: penguasaan teknologi, kompetensi bahasa asing, dan dukungan institusional. Masing-masing faktor ini memiliki implikasi yang signifikan bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan yang diteliti.

Pertama, penguasaan teknologi di kalangan tenaga pendidik masih menjadi tantangan utama. Meskipun beberapa guru telah mulai menggunakan teknologi dalam pembelajaran, keterbatasan infrastruktur, akses pelatihan, dan pemahaman yang belum merata menghambat optimalisasi penggunaan teknologi. Oleh karena itu, perlu adanya program pelatihan yang terstruktur untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi yang interaktif. Dengan keterampilan teknologi yang lebih baik, tenaga pendidik akan mampu menghadirkan pengalaman belajar yang relevan dan menarik bagi siswa.

Kedua, kompetensi bahasa asing, terutama bahasa Inggris, juga terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Hasil wawancara menunjukkan bahwa banyak tenaga pendidik yang merasa kurang percaya diri dalam penguasaan bahasa asing, yang berdampak pada kemampuan mereka dalam mengakses literatur internasional dan berpartisipasi dalam forum akademik global. Penguasaan bahasa asing yang baik akan membuka peluang bagi tenaga pendidik



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam metode pengajaran dan sumber belajar yang dapat memperkaya proses belajar mengajar di kelas.

Ketiga, dukungan institusional yang kuat sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas yang memadai, pelatihan berkelanjutan, dan pembiayaan untuk program pengembangan profesional. Tanpa dukungan yang memadai dari yayasan atau institusi, inisiatif peningkatan kualitas tenaga pendidik akan sulit untuk diimplementasikan secara efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas tenaga pendidik di YLPI Buntet Pesantren Cirebon harus menjadi prioritas utama bagi semua pihak yang terlibat. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang telah diidentifikasi, institusi pendidikan dapat merancang kebijakan dan program yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

F. Saran

1. Peningkatan Pelatihan dan Pengembangan Profesional Berkelanjutan

Institusi pendidikan, termasuk YLPI Buntet Pesantren, perlu merancang program pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan untuk tenaga pendidik. Pelatihan ini harus mencakup



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

aspek literasi digital, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan penguasaan bahasa asing. Selain itu, pelatihan yang berbasis praktik dengan simulasi dan studi kasus nyata akan lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan guru dan dosen.

2. **Kolaborasi dengan Lembaga Pendidikan Lain**

YLPI Buntet Pesantren dapat menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan lain, baik di dalam maupun luar negeri, untuk bertukar pengalaman dan praktik terbaik dalam pendidikan. Kolaborasi ini dapat dilakukan melalui program pertukaran tenaga pendidik, seminar, dan lokakarya yang membahas tren terbaru dalam pendidikan. Dengan demikian, tenaga pendidik dapat memperoleh wawasan baru yang relevan untuk diterapkan di lembaga masing-masing.

3. **Penyediaan Fasilitas yang Memadai**

Dukungan dalam bentuk penyediaan fasilitas teknologi yang memadai juga sangat penting. Yayasan perlu memastikan bahwa semua lembaga di bawahnya memiliki akses yang baik terhadap perangkat teknologi dan internet. Hal ini termasuk pengadaan komputer, perangkat lunak pendidikan, dan akses ke sumber belajar online yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik dan siswa.



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

4. **Dukungan Keuangan untuk Program Peningkatan Kualitas**

Penyediaan dana untuk program pengembangan profesional dan pelatihan tenaga pendidik harus menjadi prioritas bagi yayasan. Anggaran yang dialokasikan untuk peningkatan kualitas pendidikan dapat digunakan untuk mendatangkan pakar pendidikan, mengadakan pelatihan, dan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi guru dan dosen.

5. **Pengembangan Rencana Strategis untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan**

YLPI Buntet Pesantren perlu mengembangkan rencana strategis yang jelas untuk peningkatan kualitas pendidikan. Rencana ini harus mencakup visi, misi, dan tujuan jangka panjang yang terukur, serta langkah-langkah konkret untuk mencapainya. Keterlibatan semua stakeholder, termasuk tenaga pendidik, siswa, dan orang tua, dalam perumusan rencana ini akan memastikan bahwa program yang dikembangkan relevan dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan saat ini.

6. **Monitoring dan Evaluasi Program**

Penting untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap program-



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

program peningkatan kualitas tenaga pendidik yang dilaksanakan. Dengan adanya sistem evaluasi yang jelas, institusi dapat mengetahui efektivitas program yang telah dijalankan dan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal. Melibatkan tenaga pendidik dalam proses evaluasi akan memberikan perspektif yang berharga dan mendukung perbaikan berkelanjutan.

7. **Meningkatkan Kesadaran akan Pentingnya Pendidikan Berkualitas**

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan berkualitas harus ditanamkan tidak hanya kepada tenaga pendidik tetapi juga kepada seluruh warga sekolah, termasuk siswa dan orang tua. Kampanye pendidikan mengenai nilai dan dampak positif dari peningkatan kualitas tenaga pendidik dapat menciptakan dukungan dan keterlibatan dari semua pihak dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan YLPI Buntet Pesantren Cirebon dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik secara efektif, yang pada gilirannya akan membawa dampak positif terhadap mutu pendidikan dan prestasi siswa di semua jenjang. Implementasi yang konsisten dan kolaboratif akan membantu menciptakan sistem



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

pendidikan yang responsif terhadap perubahan dan tantangan global yang dihadapi saat ini.

Referensi

- Baker, W. (2021). *English as a Lingua Franca in International Business Communication: A Review of the Literature*. *International Journal of Business Communication*, 58(1), 3-23. <https://doi.org/10.1177/2329488421997679>
- Chen, C. (2020). *The Role of English in Globalization: Challenges and Opportunities for English Language Teaching*. *Language and Linguistics Compass*, 14(1), e12334. <https://doi.org/10.1111/lnc3.12334>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Desimone, L. M. (2019). *Improving Impact Studies of Teachers' Professional Development: A Call for New Directions*. *Educational Policy*, 33(4), 621-649. <https://doi.org/10.1177/0895904818785520>
- Fullan, M. (2019). *Leading in a Culture of Change* (2nd ed.). Wiley.
- Hague, C., & Payton, S. (2019). *Digital Literacy Across the Curriculum. The Future of Education: A Guide to Digital Literacy*. British Educational Communications and Technology Agency (BECTA).
- Harris, A., & Jones, M. (2020). *The Importance of Educational Leadership in Times of Crisis*.



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

- Leadership and Policy in Schools*, 19(1), 1-4.
<https://doi.org/10.1080/15700763.2020.1779668>
- Hernandez, R., Johnson, S., & Sweeney, C. (2020). *Digital Tools and Resources for Effective Teaching: A Framework for Teachers. Journal of Educational Technology Development and Exchange*, 13(1), 10-24. <https://doi.org/10.18785/jetde.1301.03>
- Mulyadi, M. (2020). *Penguasaan Bahasa Inggris di Kalangan Guru: Tinjauan Kualitas Pengajaran di Indonesia. Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 7(2), 120-135. <https://doi.org/10.21067/jpbi.v7i2.4440>
- Purwanto, H., Rahman, A., & Nurul, I. (2023). *Collaboration in Higher Education: The Role of International Partnerships in Enhancing Teacher Quality. International Journal of Educational Research*, 117, 102-111. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.101783>
- Rahman, A., & Abdullah, R. (2022). *Digital Literacy and Teacher Competency: An Analysis of Current Trends in Education. International Journal of Instruction*, 15(1), 221-236. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15114a>
- Santoso, D. (2019). *Literasi Digital: Strategi untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(3), 215-230. <https://doi.org/10.21009/jtp.v21n3.215-230>
- Sweeney, C. (2021). *Understanding Digital Literacy: The Skills Needed for Effective Online Communication.*



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Journal of Digital Communication, 5(2), 45-61.

<https://doi.org/10.4018/JDC.20210901>

Wahyuni, S. (2021). *Peran Bahasa Inggris dalam Pengembangan Profesionalisme Guru: Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 75-89.

<https://doi.org/10.24832/jpk.v6i1.3052>

(Tanpa Tahun). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Peningkatan Kualitas Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*.

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/06/pedoman-peningkatan-kualitas-pendidikan-berbasis-teknologi-informasi-dan-komunikasi>